

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas yang disertai dengan beberapa interpretasi hasil, adapun hal-hal yang menjadi poin penting dan dapat di tarik suatu simpulan ialah sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan dan pengolahan di atas bahwa nilai Q^* yang dihasilkan dari ukuran pemesanan yang optimal yang harus di pesan oleh industri kecil boxos ke pemasok sebesar 1.205 kg dengan waktu siklus 3 hari harus melakukan pemesanan ulang dengan jumlah yang sama. Dan pada konsumen melakukan pemesanan kepada industri sebesar 1.205 kg dengan lama waktu siklus pemesanan selama 3 hari sekali dan jumlah frekuensi pemesanan sebanyak 9 kali pemesanan dalam satu bulan. Sehingga dengan mem-fuzzy-kan permintaan dapat menghasilkan biaya persediaan yang lebih kecil jika dibandingkan dengan aturan nilai tengah pada permintaan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 6.1. Perbandingan perhitungan biaya pemesanan

No.	Proses	Biaya pemesanan	Q^*	Biaya sekali pesan
1	Tanpa Fuzzy	Rp 1.200	1.562 kg	Rp 936.959
2	Fuzzy JELS	Rp 1.200	1.205 kg	Rp 722.765
Selisih			357 kg	Rp 214.194

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Q^* menggunakan metode fuzzy JELS menghasilkan biaya pemesanan lebih rendah yaitu sebesar Rp. 936.959,- per bulan, sehingga terjadi selisih biaya sebesar Rp.214.194,- per bulan.

2. Dengan menentukan ukuran pemesanan yang optimal, maka harus juga menentukan biaya yang harus di keluarkan atau di tanggung oleh pemasok, industri dan konsumen dalam melakukan pemesanan. Sehingga dari pengolahan data yang telah di lakukan dengan metode Fuzzy JELS maka diperoleh biaya total gabungan (*TIC*) yang di tanggung oleh pemasok industri dan konsumen yaitu sebesar Rp.6.466.621,- per bulan seperti pada tabel 5.3.

B. Saran

Adapun saran-saran dari penulis demi meningkatnya perkembangan ilmu, khususnya ilmu di bidang perencanaan produksi serta meningkatnya kinerja bisnis bagi perusahaan ialah sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan sebagai tempat/obyek penelitian diharapkan agar dapat menetapkan jumlah ukuran pemesanan yang optimal untuk menunjang proses produksi dengan tujuan agar proses produksi lebih bisa meningkat dengan mempertimbangkan perubahan waktu siklus dan ukuran pemesanan juga baik untuk pemasok, industri dan konsumen.
2. Untuk Pengembangan dari penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mampu memberikan penjabaran serta penelitian lebih luas terkait dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai jumlah pemesanan yang optimal, selain biaya-biaya yang ada, yakni sebagai contoh ialah faktor keterbatasan gudang, kualitas produk, tata letak fasilitas dll. sehingga dari hasil perhitungan ukuran pemesanan yang optimal kedepannya akan benar-benar dihasilkan nilai jumlah yang ekonomis dan sesuai dengan real sistemnya beserta biaya yang akan di tanggunginya, mengingat banyak juga faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini.